

PENYULUHAN PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA UNTUK PKK

Destin Alfianika Maharani¹, Siti Nasiroh², Melia Dwi Renovriska³

Universitas Perwira Purbalingga^{1,2,3}

destinmaharani@gmail.com¹

Abstrak: Penyuluhan Pembukuan Akuntansi Sederhana untuk PKK. Pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan tujuan memberikan pengenalan dan pelatihan mengenai pembukuan keuangan bagi pelaku UMKM di desa Jompo, Kabupaten Purbalingga. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam menjalankan pembukuan keuangan yang nantinya diharapkan mampu mengembangkan usahanya. Pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai pembukuan keuangan yang sederhana serta memberikan contoh – contoh transaksi – transaksi keuangan. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode tatap muka. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan cara ceramah konsep – konsep laporan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta antusias mendiskusikan akuntansi dan metode keuangan yang tepat.

Kata kunci: pembukuan, akuntansi, UMKM, PKK

***Abstract: Simple Accounting Bookkeeping Counseling for PKK.** Community service is carried out with the aim of providing introduction and training on financial bookkeeping for UMKM actors in Jompo village, Purbalingga Regency. This community service is expected to be able to improve the competence of UMKM actors in carrying out financial bookkeeping which is later expected to be able to develop their business. UMKM actors are given an understanding of simple financial bookkeeping and provide examples of financial transactions. Community service activities are carried out with a face-to-face method. Implementation of activities carried out by means of lectures on the concepts of simple financial statements. Service activities carried out well and smoothly. Participants enthusiastically discussed appropriate accounting and financial methods.*

Keywords: bookkeeping, accounting, UMKM, PKK

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha atau bisnis yang dimiliki oleh individu, kelompok, badan usaha kecil. Di Indonesia sendiri terdapat hamper 60 juta pelaku UMKM pada tahun 2019. UMKM pun mendominasi struktur usaha yang ada di Indonesia sekitar 99,99% yang terdiridari usaha mikro 98,79%, usaha kecil sebesar 1,11%, usaha menengah sebesar 0,09%. Sedangkan usaha besar hanya berkontribusi dalam struktur usaha di Indonesia sebesar 0,01% (Aribawa, 2016). Adanya perkembangan UMKIM yang terlihat dari bertambahnya pelaku usaha

namun berbanding terbalik dengan perkembangan ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan dan perkembangan usaha. Pengelolaan keuangan dapat diperoleh melalui akuntansi dengan system pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM

dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Penggunaan ilmu akuntansi yang sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM sebenarnya menjadi titik poin untuk meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM. Hal ini karena, penggunaan akuntansi dapat digunakan untuk mendukung kemajuan keuangan UMKM. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan di Desa Jompo, Kabupaten Purbalingga, Sebagian besar pelaku UMKM khususnya industri mikro memiliki kendala dalam hal administrasi dan laporan keuangan sehingga tidak memiliki laporan pembukuan yang baik. Keadaan ini diakibatkan karena perkembangan UMKM dimulai dari usaha atau bisnis individu, yang kemudian berkembang dan berbentuk badan dengan skala kecil menengah. Selain itu, pelaku UMKM juga merasa bahwa usaha yang dijalankan telah berjalan dengan normal, namun UMKM tersebut sebenarnya tidak mengalami perkembangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan pembukuan laporan keuangan

sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang menjadi anggota PKK Desa Jompo, Kabupaten Purbalingga. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

KAJIAN LITERATUR

1. Akuntansi dan Laporan Keuangan UMKM

Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya (Warsono *et al.*, 2010). Akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan antara lain:

- a. Informasi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Informasi perubahan jumlah modal pemilik dalam suatu perusahaan.
- c. Informasi posisi keuangan perusahaan terkait dengan sumber dana dan jenis penggunaan dana.
- d. Informasi pemasukan uang (kas) dan pengeluaran uang (kas).

Beberapa macam laporan keuangan dan manfaat yang dihasilkan dari informasi keuangan dalam laporan keuangan adalah:

1) Laporan laba rugi

Manfaat dari laporan laba rugi antara lain: (1) Perusahaan mengetahui berbagai macam pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan biaya

yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut. (2) Perusahaan mengetahui laba rugi selama periode tertentu sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan. (3) Perusahaan dapat menghitung dan menentukan besarnya pajak yang harus dibayar. (4) Perusahaan dapat memprediksi kinerja keuangan untuk periode yang akan datang.

2) Laporan Perubahan Ekuitas

Manfaat yang didapatkan dari laporan perubahan ekuitas antara lain: (1) Pemilik mengetahui besarnya modal akhir yang dimiliki dalam perusahaan. (2) Pemilik dapat mengetahui besarnya setoran modal dalam periode berjalan. (3) Pemilik dapat mengetahui besarnya pengambilan barang/jasa untuk kepentingan pribadi pemilik. (4) Pemilik (pemegang saham) dapat mengetahui besarnya dividen yang dibagikan.

3) Neraca

Manfaat yang didapatkan dari neraca antara lain: (1) Perusahaan mengetahui jumlah aset (harta) yang dimiliki, baik jenisnya maupun nilainya. (2) Perusahaan dapat mengetahui besarnya kewajiban (utang) dan ekuitas (modal dan laba ditahan). (3) Perusahaan dapat menghitung rasio keuangan sehingga perusahaan dan pihak-pihak terkait seperti investor maupun kreditor dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk membayar bagi hasil kepada investor maupun membayar utang kepada kreditor.

4) Laporan Aliran Kas

Manfaat dari laporan aliran kas adalah perusahaan dapat mengetahui jenis aktivitas, yang meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan,

serta besarnya uang dikeluarkan atau diterima oleh perusahaan. Contoh aktivitas operasi adalah penerimaan pendapatn tunai, pelunasan piutang, atau membayar biaya. Contoh aktivitas investasi adalah pembelian atau penjualan aset. Contoh aktivitas pendanaan adalah setoran uang dari pemilik, pembayaran dividen, atau pengambilan uang untuk pribadi.

2. Elemen Laporan Keuangan

Berdasarkan Jamain (2019) dalam Faiza (2021) terdapat empat laporan keuangan tersebut, elemen laporan keuangan dapat dibagi menjadi enam, yaitu: aset, utang, ekuitas, pendapatan, biaya, dan pengembalian ekuitas. Keenam elemen tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Aset adalah jenis penggunaan dana yang merupakan sumber daya ekonomis yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Utang adalah salah satu sumber pemerolehan dana dari pinjaman pihak lain (kreditor), transaksi pembelian kredit, atau penggunaan barang/jasa belum dibayar.
- c. Ekuitas adalah sumber pemerolehan dana yang berasal dari setoran pemilik dan akumulasi laba/rugi yang dihasilkan oleh perusahaan yang tidak dibagikan (laba ditahan). Khusus bagi usaha kecil mikro menengah, terkadang dalam ekuitas juga ada sumber dana yang berasal dari pemerintah, seperti hibah atau sumbangan.
- d. Pendapatan adalah sumber pemerolehan dana yang berasal dari aktivitas perusahaan, baik bersifat operasional maupun non-operasional.
- e. Biaya adalah jenis penggunaan dana yang merupakan pembayaran (non utang) yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain.
- f. Pengembalian Ekuitas adalah jenis penggunaan dana untuk kepentingan

pemilik, baik berupa pengambilan untuk kepentingan pribadi (prive) atau pengembalian ekuitas kepada pemegang saham (dividen).

3. Proses Akuntansi UMKM

Akuntansi merupakan sebuah proses sistematis. Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam proses akuntansi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh bagian akuntansi adalah membuat atau menyusun persamaan akuntansi yang bersumber pada bukti transaksi. Berdasar persamaan ini sebenarnya laporan keuangan dapat disusun, namun terlalu sederhana dan tidak rinci sehingga tetap harus melalui tahap-tahap akuntansi yang wajar. Tahap yang pertama adalah pencatatan. Tahap pencatatan merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindahbukuan. Penjurnalan merupakan tahap meringkas transaksi dan menentukan posisi debit kredit pada akun - akun yang bersangkutan. Pemindahbukuan merupakan kegiatan memindahkan saldo pada tiap-tiap transaksi ke akun-akun yang bersangkutan.

Tahap yang kedua adalah menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian. Sumber daftar saldo berasal dari kegiatan pemindahbukuan. Daftar saldo disusun dari saldo -saldo masing-masing akun dalam buku besar. Saldo debit dan kredit dalam daftar saldo pasti selalu seimbang jika tidak ada kesalahan. Sedangkan penyesuaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan transaksi atau memperbaiki pencatatan jika terjadi kesalahan. Setelah dilakukan penyesuaian dan koreksi, daftar saldo kembali disusun.

Tahap ketiga atau terakhir adalah menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah

penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Laporan arus kas dapat disusun langsung pada tahap pertama saat penjurnalan. Transaksi yang melibatkan arus kas masuk dan arus kas keluar langsung segera dipindahkan ke laporan arus kas.

4. Pentingnya Pembukuan

Menurut Faiza (2021) pembukuan adalah kegiatan pencatatan keuangan yang terjadi di dalam bisnis atau usaha yang sedang kita jalankan. Pembukuan ini sangat penting untuk dilakukan sebagai evaluasi kita untuk melihat perkembangan usaha dan mengetahui keuntungan atau kerugian yang kita dapatkan dari usaha yang kita jalankan tersebut. Pembukuan juga dapat dikatakan sebagai kompas atau petunjuk arah bagi kita dalam menjalankan bisnis kita. Pembukuan ini penting untuk dilakukan karena beberapa alasan:

- a. Untuk mengetahui arus keluar masuk uang yang ada di dalam bisnis atau usaha yang sedang kita jalankan.
- b. Mengetahui posisi modal yang terpakai dan modal yang telah kembali. Jangan sampai, karena tidak ada pencatatan pembukuan, modal yang seharusnya kembali malah hilang begitu saja tanpa kita ketahui di bagian mana uang modal tersebut terpakai.
- c. Mencegah tercampurnya, pengeluaran (keuangan) pribadi dan keuangan usaha. Para pelaku usaha, jika ingin melakukan pengembangan usaha yang lebih baik haruslah benar-benar memperhatikan hal ini karena pencampuran keuangan pribadi dan keuangan bisnis akan mengakibatkan arus kas dan arus uang yang beredar di dalam bisnis yang sedang dijalankan menjadi kacau balau.
- d. Yang harus diingat adalah banyak sekali usaha kecil yang mengalami kebangkrutan dan terpaksa menutup

usahanya karena tidak adanya pencatatan keuangan atau pembukuan ini.

- e. Dengan pencatatan dan pembukuan sederhana yang kita lakukan maka kita bisa menganalisa dan mengambil tindakan yang perlu dilakukan dari hasil analisa keuangan yang telah kita lakukan.

METODE PELAKSANAAN

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Jompo, Kabupaten Purbalingga adalah pemahaman dan pengelolaan dalam kegiatan yang berkaitan dengan keuangan. Sehingga, diusulkan kerangka pemecahan masalah dengan menerapkan Langkah kerja dalam pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- a. Menetapkan jumlah peserta penyuluhan yaitu anggota PKK Desa Jompo
- b. Semua peserta dikumpulkan di balai desa Jompo dan kegiatan dilaksanakan selama 8 jam
- c. Memberikan materi dan pelatihan dengan materi:
 - 1) Pengenalan akuntansi UMKM
 - 2) Pembukuan sederhana untuk UMKM

2. Keterkaitan

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Perwira Purbalingga memiliki sumber daya manusia yang bermutu dan professional diberbagai bidang yang didukung dengan adanya fasilitas serta prasarana yang memadai untuk membantu serta mendukung kegiatan pelatihan bagi UMKM.

Adanya pelatihan ini diharapkan akan membentuk Kerjasama yang akan menghadirkan sinergi yang positif antara Universitas Perwira Purbalingga dengan pelaku UMKM serta anggota PKK.

3. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wadah untuk melakukan kegiatan pelatihan akuntansi sederhana UMKM bagi pelaku UMKM serta anggota PKK. pelaku UMKM serta anggota PKK diberikan pemahaman mengenai akuntansi sederhana UMKM dan pembukuan sederhana UMKM. Tahapan – tahapan dalam pelatihan ini adalah :

a. Tahap Persiapan

- 1) Survey
- 2) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- 3) Penyusunan bahan/materi pelatihan

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- 1) Sesi pertama pada pelatihan ini menitikberatkan pada pentingnya pembukuan, akun – akun serta laporan keuangan sederhana bagi UMKM
- 2) Sesi kedua pada pelatihan ini dilakukan dengan melakukan latihan pembukuan sederhana

4. Metode Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang konsep akuntansi sederhana bagi UMKM



b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab penting bagi para peserta pengabdian, di saat menerima penjelasan tentang teori.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta untuk memberikan kesempatan mensimulasi masalah terkait manajemen usaha.



- b. Akun – akun paling penting dalam pembukuan
- c. Cara paling sederhana dalam pembuatan laporan keuangan

Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM bagi pelaku UMKM serta anggota PKK dalam program pengabdian masyarakat yang sudah terlaksana ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga kemampuan pelaku UMKM serta anggota PKK yang akan berdampak pada peningkatan kompetensi pengelolaan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi pelaku UMKM serta anggota PKK yang menitikberatkan kepada pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode tatap muka dan diskusi yang dilaksanakan pada 23 Juni 2022. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh empat orang pengabdian balai desa Jompo dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- a. Pengenalan akuntansi dasar
- b. Pentingnya pembukuan sederhana bagi UMKM
- c. Laporan keuangan sederhana UMKM
- d. Pembuatan laporan keuangan menggunakan excel

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pembukuan UMKM yaitu kegiatan dilaksanakan secara bertahap dari pemaparan konsep-konsep yang dilanjutkan diskusi dari konsep yang diberikan. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan mengenai materi yang diberikan. Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi dari pengabdian dan permasalahan yang dihadapi peserta saat berada di lapangan. Secara umum pertanyaan peserta sebagai berikut:

- a. Pentingnya setiap kegiatan

2. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM serta anggota PKK meliputi beberapa komponen yaitu sebagai berikut:

- a. Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian
- b. Ketercapaian materi yang diberikan
- c. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
- d. Antusias peserta dalam melanjutkan pelatihan di lain hari

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian ini sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pemahaman peserta untuk mengenal akuntansi dan proses pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM. Ketercapaian materi yang diberikan cukup baik dilihat dari hasil lembar evaluasi pembelajaran, sebagian besar peserta sudah menguasai materi dengan baik, hal ini juga didukung observasi dari pelaksana di akhir kegiatan. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sudah baik yang ditunjukkan kemampuan dari peserta dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Secara keseluruhan peserta puas

dengan kegiatan Pengabdian yang sudah dilaksanakan, peserta merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta membutuhkan kegiatan ini sebagai bagian kompetensi dalam pengelolaan keuangan sederhana bagi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 20 No. 1
- Faiza, Arum. (2021). *Pintar Pembukuan Sederhana untuk UMKM*. Yogyakarta: Diva Press
- Khoiridah, Sayyidatul et al. (2021). *Persembahan Unitomo untuk Negeri*. Surabaya: Unitomo Press
- Susanti, Ari. dan Elia Ardyan. (2019). Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Rotan Desa Trangsan, Jawa Tengah. *Buletin Bisnis & Manajemen*, Volume 05 no. 02,124-135.
- Warsono, et al. (2010). *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Volume 13 no 2.